

Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPAS

Ilham Esa Tiffani

Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Indonesia
tiffaniiilham@gmail.com

Agnita Siska Pramasdyahsari

Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Indonesia
agnitasiska@upgris.ac.id

Sumarno

Pendidikan Profesi Guru, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Indonesia
sumarno@upgris.ac.id

Mulyani

SDN Pedurungan Kidul 01, Kota Semarang, Indonesia
yanikoncar76@gmail.com

Abstract

In the field of teaching and learning, the use of digital media, especially PowerPoint, is still rarely implemented by teachers. Therefore, the development of PowerPoint media is needed to ensure that the learning process runs optimally and achieves the desired learning objectives. The purpose of this research is to determine the effectiveness of using PowerPoint media on the cognitive learning outcomes of fifth-grade students in the IPAS subject. This research method employs quantitative research. The sampling technique used in this study is saturation sampling. The results of the PowerPoint media research are based on different tests using non-parametric statistical testing with the Wilcoxon formula to obtain student learning data, showing differences before and after the use of PowerPoint media.

Keywords: Powerpoint Based, Cognitive Learning Outcomes, Instructional Media.

Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah memasuki era revolusi industri 4.0, menuntut seluruh aspek kehidupan harus dilaksanakan dengan berbasis teknologi digital. Dunia pendidikan juga dituntut untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran berdasarkan perkembangan tersebut. Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi digital sangat dibutuhkan untuk menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan standar perkembangan pembelajaran yang berbasis teknologi digital (Rohmanurmeta, 2022: 40).

Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini, pembelajaran terus mengalami perkembangan sehingga menuntut pendidik agar dapat membuat suatu inovasi-inovasi baru di dalam proses pembelajaran (Sari, 2018). Hal ini juga sejalan dengan konsep pendidikan yang ditekankan di abad 21 ini, di mana guru dituntut untuk mahir dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran dengan demikian kegiatan pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dapat diterapkan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran merupakan komponen integral dalam teknologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Iwantara dkk, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SDN Pedurungan Kidul 01 diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Media pembelajaran yang biasanya digunakan guru yaitu media gambar dan buku teks. Masih banyak terdapat guru yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru dalam mengajarkan materi pembelajaran masih menggunakan buku teks dan cenderung konvensional yaitu menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan tanya jawab sehingga interaksi pembelajaran di dalam kelas relatif masih rendah dan siswa cenderung pasif (Rozie, 2018).

Media pembelajaran yang inovatif adalah sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan (Khairani dkk, 2019: 159). Media pembelajaran banyak jenisnya salah satunya media pembelajaran powerpoint. Menurut Puspita (2020) powerpoint merupakan media pembelajaran yang dapat memposisikan objek gambar, teks, grafik, film, video, suara, dan objek-objek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan "slide". Pendapat sejalan juga dikemukakan oleh Bay (2021) menyatakan bahwa powerpoint adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide powerpoint sehingga audiensi dapat lebih mudah memahami penjelasan guru melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Media pembelajaran powerpoint memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Wati (2016: 107-108) menyatakan bahwa "kelebihan media pembelajaran powerpoint yaitu menarik media powerpoint dapat memberi penampilan menarik karena dilengkapi dengan permainan warna, huruf, animasi, teks dan gambar atau foto, merangsang siswa untuk mengetahui informasi mengenai materi yang tersaji, memudahkan siswa guru dalam proses belajar mengajar, bersifat kondisional dapat diperbanyak dan dipakai secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan, praktis dalam penggunaan dan penyimpanan".

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint ini membantu siswa memahami materi pembelajaran yang disajikan terutama pada materi yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran bermanfaat untuk menarik perhatian siswa, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa.

Oleh karena itu, semakin siswa memahami materi pembelajaran maka semakin berdampak baik hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran powerpoint ini memberikan banyak manfaat bagi pendidik maupun peserta didik sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama hasil belajar kognitifnya. Sudjana (2016) menyatakan bahwa, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Hasil belajar kognitif adalah hasil dari usaha dalam proses pembelajaran setelah mengerjakan evaluasi yang diberikan baik selama atau setelah kegiatan pembelajaran berlangsung (Novita dkk, 2019). Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2016: 22) menyatakan bahwa, "Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua

aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi”. Hasil belajar kognitif didapatkan setelah peserta didik mengerjakan evaluasi dan menjadi salah satu keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media powerpoint dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media PowerPoint terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPAS”. Lebih lanjut terdapat tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu menganalisis ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint pada terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Pedurungan Kidul 01.

Metode

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 111) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini di terapkan di SDN Pedurungan Kidul 01 kelas V yang berjumlah 27 siswa. Pada rancangan penelitian ini diawali dengan pemberian pre-test kemudian setelah siswa diberi perlakuan yaitu berupa media pembelajaran powerpoint lalu siswa diberi post-test untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar dari sebelum dan sesudah siswa diberikan perlakuan tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan tes tertulis. Metode berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian dilakukan, terutama bagaimana penelitian dilaksanakan, termasuk mencakup bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan.

Setiap siswa dinyatakan berhasil secara individu jika memperoleh nilai minimal 70 (KKM yang harus dicapai dikelas V SDN Pedurungan Kidul 01 pada mata pelajaran IPAS) dan tuntas secara klasikal minimal 85%. (Trianto, 2009: 241).

Tabel 1. Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar

Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
55-70	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SDN Pedurungan Kidul 01 seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar Siswa

Rentangan Nilai	Kategori
70-100	Tuntas
0-69	Tidak Tuntas

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t berpasangan. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji formula Wilcoxon untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah diterapkannya media powerpoint dalam pembelajaran di kelas.

Secara statistika, hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

Ho versus H1

- 1) $H_0: P \geq 0,05$ (Tidak ada perbedaan nilai hasil belajar pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri Pedurungan Kidul 01 yang diajar dengan menggunakan media Power Point dan yang tidak menggunakan media PowerPoint).
- 2) $H_1: P < 0,05$ (Ada perbedaan nilai hasil belajar pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri Pedurungan Kidul 01 yang diajar dengan menggunakan media Power Point dan yang tidak menggunakan media PowerPoint).

Partisipan

Subjek penelitian ini yaitu 27 siswa kelas V SDN Pedurungan Kidul 01 yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sampel diperoleh dengan teknik sampling jenuh.

Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar IPAS dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal pada materi berkenalan dengan bumi kita. Instrumen tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Pedurungan Kidul 01 dari segi kognitif. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif Taksonomi Bloom dengan menggunakan tes hasil belajar siswa dengan ketentuan C1-C4.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes (pre-test dan post-test) untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar IPAS siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara statistik deskriptif, yaitu perhitungan nilai rata-rata dan uji statistik non parametrik (Wilcoxon) menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23.

Hasil

Pada uji coba media pembelajaran powerpoint digunakan untuk melihat keefektifan media pembelajaran powerpoint pada hasil belajar kognitif siswa dengan memberikan pre-test (sebelum diberikan perlakuan) dan post-test (sesudah diberikan perlakuan) kepada siswa. Berdasarkan uji coba lapangan diperoleh nilai dari hasil belajar kognitif siswa yang dapat dilihat melalui tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi		Presentase (%)	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1.	86-100	0	6	0%	22%
2.	71-85	4	9	15%	33%
3.	55-70	16	12	59%	45%
4.	40-54	7	0	26%	0%
5.	0-39	0	0	0%	0%

Berdasarkan tabel 3 data yang didapat dari hasil belajar kognitif siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai 86-100 pada pre-test tidak ada atau 0% sedangkan pada post-test sebanyak 6 siswa atau 22%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 71-85 pada pre-test sebanyak 4 siswa atau 15% sedangkan pada post-test sebanyak 9 siswa atau 33%. Siswa yang memperoleh nilai 55-70 pada pre-test sebanyak 16 siswa atau 59% sedangkan pada post-test sebanyak 12 siswa atau 45%. Siswa yang memperoleh nilai 40-54 pada pre-test sebanyak 7 siswa atau 26% sedangkan pada post-test tidak ada atau 0%. Siswa yang memperoleh nilai 00-39 pada pre-test tidak ada atau 0% sedangkan pada post-test tidak ada atau 0%. Sedangkan hasil uji formula Wilcoxon ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 4. Tabel Uji Wilcoxon

Test Statistics^a	
	Post test - Pre test
Z	-4.198 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan tabel 4 hasil uji coba Wilcoxon diperoleh nilai 0,00 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) menggunakan media pembelajaran powerpoint.

Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran powerpoint berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran powerpoint berbeda atau pada nilai pre-test dan post-testnya. Siswa kelas V di SDN Pedurungan Kidul 01 yang digunakan sebagai uji coba lapangan dapat dilihat peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan media pembelajaran powerpoint tersebut. Setelah menggunakan media pembelajaran powerpoint telah didapatkan bahwa siswa merasa tertarik terhadap media tersebut karena di dalam media pembelajaran memuat gambar yang nyata dan juga terdapat video yang lebih membuat siswa memahami tentang materi yang terkandung dalam media pembelajaran. Siswa merasa tidak bosan dan lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kemudian dari pendapat guru, guru dapat lebih terbantu dengan adanya media pembelajaran powerpoint karena guru menjadi lebih hemat dalam biaya hanya membutuhkan bantuan dari laptop dan juga LCD proyektor.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran powerpoint memuat pembelajaran IPAS materi Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah. Media powerpoint efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa serta terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran powerpoint. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat melalui hasil pre-test (sebelum diberikan perlakuan) dan post-testnya (sesudah diberikan perlakuan). Melalui adanya media pembelajaran powerpoint siswa dapat menjadi lebih semangat dalam mengikuti belajar mengajar karena mereka akan terfokus pada materi pada media dan siswa akan dapat lebih memahami materi serta pengetahuan siswa tentang teknologi yang berbasis komputer akan bertambah.

Referensi

- Bay, R. R., Algiranto, A., & Yampa, U. (2021). Penggunaan Media Microsoft Power Point untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 125–133.
- Iwantara, I.W, dkk. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. *Ejournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*. Vol.4, 1-13
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi meta-analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 2(1), 158-166. <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 64–72.
- Puspita, A. M. I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan media pembelajaran powerpoint interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49–54. <https://jurnal.stkipgtritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/42>
- Rohmanurmeta, F. M. R. 2022. Pengaruh Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 39-46. (<https://ejournal.stkipmmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/825>), diakses pada 1 September 2022.
- Rozie, F. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Widyagodik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 1–12.
- Sari, T. P. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar pada Subtema Pendapatan Nasional Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 22 Bandung (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS)
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: CV. Solusi Distribusi.